

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS SATU PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR UPT SDN BATURETNO 1

Maila Shofiyatunnajja

Jurusan PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

e-mail: 1mshofiyatunnajja@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini mempunyai tujuan guna mengembangkan capaian akademik siswa kelas I pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan alat bantu belajar yakni kartu bergambar. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa, yang disebabkan oleh metode mengajar yang masih konvensional dan kurang mendorong partisipasi aktif siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terbagi menjadi dua siklus. Seluruh siklus memiliki empat fase, diantaranya yakni perancangan, pelaksanaan, observasi, hingga evaluasi. Subjek studi ini terdiri dari tiga belas siswa dari kelas satu UPT SD Negeri Baturetno 1 Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. Data diperoleh menggunakan lembar tes. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 59,23 dalam data pra-siklus hingga 70,31 dalam siklus I lalu sampai 81,15 dalam siklus II. Dan juga, persentase capaian akademik siswa yang berhasil bertambah dari 23% dalam fase awal hingga 84,6% pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwasanya alat bantu belajar kartu kata bergambar mampu secara efektif mengembangkan capaian akademik siswa kelas satu.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Membaca Permulaan, Kartu Kata Bergambar

ABSTRACT

This research focuses on boosting the learning abilities of first-grade students in Indonesian language classes by incorporating visual aids in the form of illustrated word cards as a supportive learning tool. The reason for conducting this research is due to the low interest and ability of students to read, which is caused by teaching methods that are still conventional and do not encourage active participation of students. The research was carried out through a Classroom Action Research (CAR) approach, involving two cycles. Each cycle comprised four steps: planning, execution, monitoring, and assessment. The subject of this research consisted of thirteen students from the first grade of UPT SD Negeri Baturetno 1, Tuban District, Tuban Regency. Data was obtained using a test sheet. The results of this study showed that the average score increased from 59.23 in the pre-cycle to 70.31 in cycle I then to 81.15 in cycle II. In addition, the percentage of successful student learning outcomes increased from 23% in pre-cycle to 84.6% in cycle II. This study proves that picture word card media can effectively improve the learning outcomes of first grade students.

Keywords: Indonesian language, learning outcomes, beginning reading, picture word cards

PENDAHULUAN

Menurut (Ichsan, 2021) Pendidikan yakni usaha yang disengaja demi menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga anak dapat memaksimalkan potensinya

dalam hal perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan. Sementara itu, menurut (Renza et al., 2022) bagi generasi muda, pendidikan merupakan kegiatan penting dalam

mempersiapkan mereka menghadapi masa depan.

Pembelajaran terkait Bahasa Indonesia telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan nasional, mulai diterapkan sejak siswa berada di bangku sekolah dasar hingga mencapai jenjang perguruan tinggi. Bahasa Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan dalam membekali keterampilan awal seperti membaca, menulis, dan berhitung yang dijadikan landasan utama yang dikenalkan sejak awal di level sekolah dasar (Siki et al., 2024). UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menekankan betapa krusialnya kemampuan berbahasa sebagai elemen yang tak terpisahkan dari proses pendidikan di negara ini.

Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya bertujuan untuk memahami teori kebahasaan, di sisi lain juga untuk membekali siswa dengan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan, (Fandini, 2018).

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dari berbagai aspek, salah satu diantaranya adalah media pembelajaran. Sarana yang mengkomunikasikan pesan atau informasi yang berkaitan dengan maksud maupun tujuan dari proses belajar disebut media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh besar untuk mendukung siswa dalam mengetahui ide baru, kemahiran, dan kemampuan (Hasan et al., 2021). Kehadiran media diharapkan dapat membantu para pendidik dalam mengembangkan pemahaman serta hasil belajar siswa (Suryaningsih & Septikasari, 2024). Selain mendorong proses pembelajaran yang efektif, penggunaan materi pembelajaran yang

sesuai mampu menghasilkan prestasi siswa yang tinggi. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya, jika proses pembelajaran dianggap efektif namun siswa belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu dilakukan penilaian terhadap media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh Guru.

Berdasarkan data observasi yang dilaksanakan peneliti di UPT SD Negeri Baturetno 1 Tuban mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi membaca permulaan pada kelas I menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan kata menjadi sebuah kalimat. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode tradisional dan menerapkan media pembelajaran konvensional seperti buku. Sehingga menyebabkan sebagian siswa belum mencapai indikator capaian pembelajaran secara keseluruhan dan belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil tersebut bisa diketahui dari hasil ulangan yang terus menunjukkan nilai tergolong rendah dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dari 13 siswa di kelas I UPT SD Negeri Baturetno 1, hanya 3 yang telah memenuhi KKM, sementara 10 lainnya belum mencapai ketuntasan. Jadi tingkat ketuntasannya hanya 23% dari jumlah siswa sedangkan 77% dinyatakan belum menuntaskan KKM.

Menindaklanjuti permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi kepada guru kelas untuk menggunakan media yang inovatif agar mempermudah Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran agar dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (IKHSAN, 2022) media pembelajaran

terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dengan cara yang efektif dan efisien.

(Amini & Suyadi, 2020) mengatakan tentang media kartu kata bergambar yakni sarana pembelajaran yang menggabungkan sebuah kata dengan gambar yang tersedia pada sekitar anak-anak, misalnya gambar sayuran, buah-buahan, serta hewan (Suprihatien et al., 2024). Media kartu kata bergambar menjadi salah satu solusi yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas satu yang cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual. Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwasanya dengan memakai kartu kata bergambar bisa mengembangkan hasil belajar siswa. Studi yang dijalankan oleh (Aini, 2022) yang berjudul "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD" terbukti tepat, praktis, dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat, melatih imajinasi, serta meningkatkan capaian pembelajaran siswa.

Menghadirkan kartu bergambar yang disertai tulisan dalam proses pembelajaran mampu membangun atmosfer kelas yang lebih dinamis, sekaligus merangsang partisipasi anak secara aktif dalam kegiatan belajar (Aini, 2022). Metode permainan kata dilakukan untuk membuat suasana yang aktif dan mampu membantu perkembangan keterampilan menulis dasar serta meningkatkan antusiasme belajar peserta didik (Gading et al., 2019). Menurut (Meha & Hengelina, 2014) untuk mengajak anak belajar membaca dan memperoleh hasil belajar yang optimal, media kartu kata bergambar harus diterapkan saat mengajar membaca permulaan.

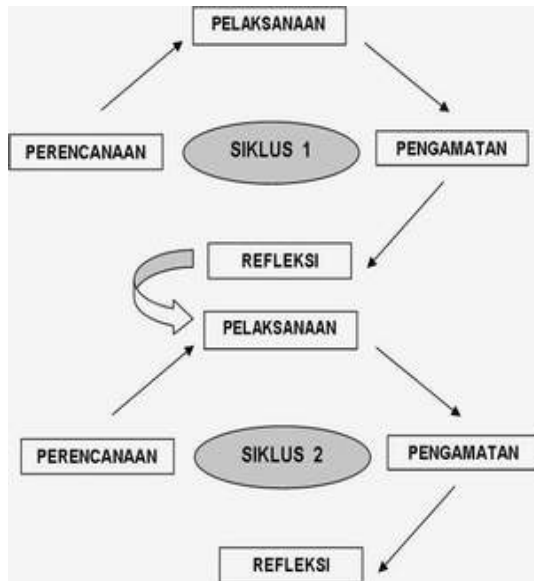
Evaluasi seberapa efektif pemakaian alat bantu kartu kata bergambar guna memperbaiki capaian akademik siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan tujuan dari penelitian ini dilakukan. Dan juga, peneliti berharap bisa memberikan keuntungan secara teori maupun praktik dalam mengembangkan metode serta media pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, baik untuk guru, siswa, maupun sekolah secara keseluruhan.

Sebagai landasan dalam penelitian, diasumsikan bahwa media kartu kata bergambar dapat merangsang fungsi kognitif dan sosial siswa, serta mendukung gaya belajar yang beragam. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana media tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan literasi siswa kelas satu dalam kurun waktu yang tepat. Oleh karena itu, kartu kata bergambar berfungsi sebagai variabel bebas, sedangkan capaian akademik peserta didik kelas satu pada pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi variabel terikatnya.

METODE

Jenis studi yang dipakai yakni penelitian tindakan kelas (PTK). Pengajar bisa menjalankan PTK dengan menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (*Abstrak*, n.d.). Mengatasi masalah yang muncul di kelas dan mengembangkan solusi adalah sasaran utama dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi beragam persoalan demi mencapai peningkatan dan pengembangan mutu pembelajaran di kelas (Pahleviannur, 2022). Studi ini dijalankan dengan dua siklus, setiap

siklusnya mencakup: persiapan, pelaksanaan, pengamatan, serta evaluasi.



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Studi ini dijalankan pada UPT SD Negeri Baturetno 1 di Tuban. Penelitian ini diadakan pada bulan Desember 2024. Siswa kelas I UPT SD Negeri Baturetno 1 meliputi dari 13 orang berperan sebagai subjek pada penelitian ini. Pemakaian alat bantu kartu kata bergambar serta capaian akademik peserta didik merupakan fokus pada studi ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap berhasil jika terdapat kenaikan pada hasil belajar peserta didik untuk materi membaca permulaan, dengan peningkatan mencapai 80% dari seluruh siswa kelas I UPT SD Negeri Baturetno 1. Dalam hal ini, total dari 13 siswa, setidaknya 10 diantaranya dapat mencapai KKM yaitu 75 yang dikategorikan sebagai nilai minimal baik.

Prosedur Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode analisis dan pengolahan data dengan

menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Pemanfaatan kartu kata bergambar bertujuan untuk memperbaiki capaian pembelajaran siswa digunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menginterpretasikan data dalam bentuk angka atau persentase. Data kuantitatif didapat dengan temuan tes siswa.

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa bisa memakai rumus di bawah ini:

$$p = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Rahma & Effendy, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dijalankan guna mengidentifikasi apakah pemakaian alat bantu kartu kata bergambar mampu menaikkan capaian akademik siswa kelas 1 Sekolah Dasar dalam muatan membaca permulaan. Hasil penelitian diperoleh melalui lembar tes serta penilaian hasil belajar dari fase awal hingga siklus kedua.

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Pada tahap awal, pembelajaran Bahasa Indonesia masih dilakukan tanpa menggunakan media inovatif, seperti kartu kata bergambar. Akibatnya, aktivitas belajar siswa rendah, dan hasil belajar menunjukkan hanya 3 siswa (23%) yang mencukupi KKM sejumlah 75. Sepuluh siswa tidak memenuhi KKM, dengan nilai rata-rata di kelas adalah 59,23. Kendala utama yang diidentifikasi adalah metode pembelajaran yang masih menggunakan cara tradisional tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hasil tes pra siklus ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Bahasa Indonesia Tanpa Memakai Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Klasifikasi
1.	Adi Prasetyo Pratama	60	61,22%	Cukup
2.	Aditya Maulana	75	76,53%	Baik
3.	Ahmad Kafabihi Anwar	50	51,02%	Kurang
4.	Aisyah Diva Safitri	55	56,12%	Cukup
5.	Arendra Arsa Ardana	64	65,30%	Cukup
6.	Helmi Habatullah	78	79,59%	Baik
7.	Kenzi Yafiq Hamizan	58	59,18%	Cukup
8.	Mauria Arsyila Zulfikar	68	69,38%	Baik
9.	Muhammad Abdin Manaf	52	53,06%	Kurang
10.	Muhammad Reshaka Akio Setiyawan	76	77,55%	Baik
11.	Muhammad Sholeh	50	51,02%	Kurang
12.	Nadira Alisya Rachman	62	63,26%	Cukup
13.	Naura Rofiq Elqalisya Putri	60	61,22%	Cukup

2. Hasil Belajar Siklus I

Materi pada siklus I adalah "Huruf Vokal serta Huruf Konsonan". Dalam siklus I, media kartu kata bergambar mulai dipakai guna mendukung murid mengenali huruf vokal serta konsonan serta menyusun kata. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dan keterlibatan selama proses pembelajaran. Dari evaluasi yang dilakukan, 8 siswa (61%) mencapai KKM yang rata-ratanya berkembang sampai 70,31. Namun, hasil ini belum memenuhi target klasikal sebesar 80%.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas I siklus I

3. Hasil Belajar Siklus II

Siklus II melibatkan pendekatan pembelajaran berbasis kelompok dan proyek kreatif. Siswa diminta untuk mencari dan menyusun kata-kata berdasarkan suku kata yang diberikan (ka, ki, ku, ke, ko). Aktivitas siswa meningkat signifikan, dengan 11 siswa (84,6%) memenuhi KKM. Selain itu,

nilai rata-rata kelas naik sampai 81,15, yang membuktikan keefektifan penerapan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar selama

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Prestasi	Jumlah	Nilai Akhir	T	BT
1.	Adi Prasetyo Pratama	75	76	151	75,5	v	
2.	Aditya Maulana	79	85	164	82	v	
3.	Ahmad Kafabihi Anwar	68	65	133	66,5		v
4.	Aisyah Diva Safitri	65	85	150	75	v	
5.	Arendra Arsa Ardana	74	80	154	77	v	
6.	Helmi Habatullah	74	77	151	75,5	v	
7.	Kenzi Yafiq Hamizan	61	65	126	63		v
8.	Mauria Arsyila Zulfikar	75	82	157	78,5	v	
9.	Muhammad Abdin Manaf	74	60	134	67		v
10.	Muhammad Reshaka Akio Setiyawan	69	68	137	68,5		v
11.	Muhammad Sholeh	61	56	117	58,5		v
12.	Nadira Alisya Rachman	75	80	155	77,5	v	
13.	Naura Rofiq Elqalisya Putri	79	75	154	77	v	

proses belajar bahasa Indonesia. Hasilnya sebagaimana di bawah:

No	Nama Siswa	Nilai Proses	Presensi	Jumlah	Nilai Akhir	T	BT
1.	Adi Prasetyo Pratama	84	77	161	80,5	v	
2.	Aditya Maulana	90	88	178	89	v	
3.	Ahmad Kafabihi Anwar	75	75	150	75	v	
4.	Aisyah Diva Safitri	82	68	150	75	v	
5.	Arendra Arsa Ardana	82	75	157	78,5	v	
6.	Helmi Habatullah	79	78	157	78,5	v	
7.	Kenzi Yafiq Hamizan	64	66	136	65		v
8.	Mauria Arsyila Zulfikar	90	88	178	89	v	
9.	Muhammad Abdin Manaf	80	82	162	81	v	
10.	Muhammad Reshaka Akio Setiyawan	76	60	156	78	v	
11.	Muhammad Sholeh	61	58	119	59,5		v
12.	Nadira Alisya Rachman	73	78	151	75,5	v	
13.	Naura Rofiqah Elqalisya Putri	80	78	158	79	v	

Tabel 3. Nilai Evaluasi Siswa Kelas I Siklus II

Ringkasan Data

- Rata-rata nilai pra-siklus: 59,23
- Rata-rata nilai siklus I: 70,31
- Rata-rata nilai siklus II: 81,15
- Ketuntasan pembelajaran secara klasikal:
 - Pra-siklus: 23%
 - Siklus I: 61%
 - Siklus II: 84,6%

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari informasi pra-siklus hingga siklus kedua, pencapaian belajar siswa kelas I UPT SD Negeri Baturetno 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan media kartu kata yang dilengkapi gambar. Data membuktikan bahwa penggunaan media ini memberikan dampak pada peningkatan aktivitas siswa, partisipasi dalam proses belajar, serta peningkatan hasil evaluasi belajar yang semakin baik mulai dari satu siklus menuju siklus berikutnya. Data tersebut menjadi dasar untuk

menganalisis lebih lanjut efektivitas media yang digunakan.

Penelitian ini membuktikan dengan diterapkannya pemakaian alat bantu kartu kata bergambar dengan optimal mengembangkan capaian akademik peserta didik kelas satu.

1. Peran Media pada Pembelajaran

Media kartu kata bergambar membantu siswa mengenali huruf serta menyusun kata secara bertahap. Media ini bukan hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan tetapi juga memperkuat hubungan antara visualisasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Keberhasilan Berdasarkan Siklus

Berdasarkan data pra-siklus hingga siklus II, terlihat adanya kenaikan yang cukup besar dalam pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar anak-anak kurang baik pada pra-siklus. Meskipun belum mencapai target yang diharapkan, pengenalan media kartu kata bergambar di siklus I telah menumbuhkan rasa antusiasme siswa. Pada siklus II, penerapan strategi pembelajaran kelompok dan proyek kreatif membantu mencapai hasil yang optimal.

3. Efektivitas terhadap Ketuntasan Klasikal

Terbukti bahwa lebih dari 80% siswa pada siklus II mencapai nilai KKM menunjukkan seberapa baik pendekatan yang diterapkan Guru berhasil mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data studi yang sudah dijalankan, studi ini membuktikan bahwasanya pemanfaatan alat bantu kartu kata bergambar secara efisien mampu

memperbaiki hasil belajar siswa pada kelas I UPT SD Negeri Baturetno 1 Tuban untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk materi membaca permulaan. Dari 23% data pra-siklus hingga 61% dalam siklus I lalu terjadi peningkatan secara signifikan hingga 84,6% dalam siklus II, yang berarti mengalami kenaikan untuk rata-rata hasil belajar siswa. Berdasarkan hal ini, bisa disimpulkan bahwa pemakaian kartu kata bergambar menjadi alat bantu pembelajaran bisa mengembangkan capaian akademik murid pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus bahan ajar membaca permulaan. Disisi lain, pemakaian media kartu kata bergambar juga bisa mengembangkan semangat belajar siswa, karena setelah penerapan media kartu kata bergambar, siswa menjadi tertarik serta rasa ingin tahunya tumbuh lebih besar. Dan juga, media kartu kata bergambar berfungsi untuk mengurangi penggunaan kata-kata yang berlebihan dalam proses pendidikan, sehingga aktivitas belajar menjadi lebih menarik, ceria, dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Abstrak. (n.d.). 14, 15–22.

- Aini, N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Daily Activity Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa. *Jurnal Kinerja Pendidikan*, 4(3), 632–647. <https://www.journalserambi.org/index.php/jkk/article/view/162>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam*

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

- Fandini, I. (2018). Penguasaan Struktur Teks Dan Unsur Kebahasaan Cerita Fantasi Siswa Kelas VII A Smp Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Universita Negeri Makasar*, 1–20. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/1591>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- IKHSAN, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119–127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Meha, N., & Hengelina. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*

Usia Dini, 21–26.

- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
<https://doi.org/10.31237/osf.io/x6p8n>
- Rahma, Q., & Effendy, U. (2017). Penerapan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IVB SD Negeri 24 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 4(2), 1–9.
ejournal.unsri.ac.id
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Siki, I. M., Suyitno, I., Anggraini, A. E., Sutadji, E., & Rahayuningsih, S. (2024). Dampak Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemampuan Calistung Siswa SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 33(1), 1.
<https://doi.org/10.17977/um009v33i12024p1-13>
- Suprihatien, Triendhita Nuraini Dewi, Emanuel Lambertus Meko, A., & Adawiyah, M. Afdany Laudy, dan T. N. (2024). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Pakis V Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–23.
- Suryaningsih, H., & Septikasari, Z. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar di SD Negeri Jumeneng Lor. 10, 58–65.
-